

ABSTRAK

Sibling rivalry adalah perasaan cemburu dan benci yang dialami oleh seorang anak terhadap kelahiran saudara kandungnya. *Sibling* terjadi ketika ada salah satu anak kesayangan ibu, hal ini akan menimbulkan masalah jangka panjang dalam hubungan persaudaraan. Penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan pola asuh ibu dengan kejadian *sibling rivalry* pada anak usia 1-12 tahun di Kelurahan Lidah Wetan Kecamatan Lakarsantri Surabaya.

Desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah 48 ibu yang mempunyai anak ≥ 2 , berusia 1-12 tahun dengan jarak kelahiran < 3 tahun, besar sampel 43. Pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pola asuh ibu, dan variabel dependen adalah kejadian *sibling rivalry* pada anak usia 1-12 tahun. Instrumen yang digunakan kuesioner. Dianalisis dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar ibu (72.1%) menggunakan pola asuh autoritatif dan sebagian besar (60%) tidak terjadi *sibling rivalry*. Hasil analisis didapatkan $p = 0.009 < \alpha$, berarti H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara pola asuh ibu dengan kejadian *sibling rivalry* pada anak usia 1-12 tahun.

Simpulan dari penelitian ini yaitu terjadinya *sibling rivalry* pada anak usia 1-12 tahun di kelurahan lidah wetan, salah satunya disebabkan oleh pola ibu yang otoriter. Untuk itu, ibu hendaknya dapat memilih pola asuh autoritatif, agar dapat meminimalkan kejadian *sibling rivalry* pada anak.

Kata Kunci: Pola Asuh, Ibu, *Sibling Rivalry*, Anak